**KIE(Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang Pencegahan Covid-19 di Masa Kehamilan dan Persalinan pada Kelompok Ibu Hamil**

Siti Asiyah 11\*, Sekar Melati Aisyah Putri 2, Lisiyana 33

1,2,3Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, aninkamila@gmail.com, 081359564237

**Abstrak**

Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen kehamilan dapat memberikan efek sistemik, dan meningkatkan risiko komplikasi. Melalui evaluasi yang dilakukan dalam wabah koronavirus sebelumnya (SARS dan MERS), ibu hamil telah terbukti memiliki risiko kematian tinggi, keguguran spontan, kelahiran prematur. Tingkat fatalitas SARS dan MERS di antara pasien hamil adalah 25 persen dan 40 persen, masing-masing terdapat beberapa resiko seperti ketuban pecah dini, kelahiran prematur, kelahiran janin dengan kondisi gawat. Namun apakah *Covid-19* meningkatkan risiko keguguran dan kematian janin belum diketahui secarapasti hingga saat ini. Data mengenai jumlah ibu hamil yang positif *Covid-19* di Indonesia saat ini belum tersedia secara jelas. Menurut Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) cabang Jakarta, perempuan hamil memiliki peluang 13,7 persen lebih mudah terinfeksi *Covid-19* dibandingkan mereka yang tidak hamil. Tujuan dari kegiatan Pengandian ini memberikan pemahaman dan ketrampilan pada ibu hamil untuk melakulan pencegahan dan juga persiapan persalinan dengan memperhatiakan protokol kesehatan . Metode yang digunakan dalam pengabadian, kerjasama lintas program dengan Puskesmas Mojoangun Jombang dan polindes Shafira Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban yang menjadi mitra praktik klinik profesi bidan STIKES karya Husada kediri, total sasaran ibu hamil 85 ibu hamil , Edukasi dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan ibu hamil dengan memperhatikan protokol kesehatan.Evaluasi Hasil dengan mengunakan kusioner pemahaman sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Pengetahun ibu hamil sebelum dilakukan edukasi tentang sebagian besar terdapat 69 (81,17%) pengetahuan cukup, setelah dilakukan edukasi 80 (94,11%)atau hampir seluruhnya pengetahuan baik. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini karena dukungan dari mitra utamanya dalam dukungan sarana edukasi dan tempat serta upaya pengerakan peran serta ibu hamil dalam kegiatan ini.

**Kata kunci: Edukasi,pencegahan covid-19, ibu hamil.**

**Abstract**

Physiological and immunological changes that occur as a component of pregnancy can have systemic effects, and increase the risk of complications. Through evaluations carried out in previous coronavirus outbreaks (SARS and MERS), pregnant women have been shown to have a high risk of death, spontaneous miscarriage, premature birth. The fatality rate of SARS and MERS among pregnant patients was 25 percent and 40 percent, respectively, there are several risks such as premature rupture of membranes, premature birth, delivery of the fetus with serious conditions. But whether Covid-19 increases the risk of miscarriage and fetal death is not known for certain until now. Data regarding the number of pregnant women who are positive for Covid-19 in Indonesia is currently not clearly available. According to the Jakarta branch of the Indonesian Obstetrics and Gynecology Association (POGI), pregnant women have a 13.7 percent chance of being infected with Covid-19 compared to those who are not pregnant. The purpose of this bathing activity is to provide understanding and skills to pregnant women to do prevention and also to prepare for childbirth by observing health protocols. The method used in the service, cross-program collaboration with the Mojoangun Jombang Health Center and the Shafira Polindes, Merakurak District, Tuban Regency which is a partner in the clinical practice of the Professional Nurses Program STIKES Karya Husada Kediri, the total target of pregnant women is 85 pregnant women, Education is carried out directly or face to face with pregnant women with due observance of health protocols.

Evaluation of the results using an understanding questionnaire before and after education. The knowledge of pregnant women before education was carried out about most of them there was 69 (81.17%) sufficient knowledge, after education 80 (94.11%) or almost all of them had good knowledge. The success of this service activity is due to the support of its main partners in supporting educational facilities and places as well as efforts to mobilize the participation of pregnant women in this activity.

**Keywords: Education, prevention, covid-19, pregnant.**

**PENDAHULUAN**

Covid-19 (*Coronavirus Disease* 2019) penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yaitu SARS CoV-2 yang telah dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019(1). Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi Covid-19 termasuk di Indonesia. Situasi berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat secara global(2). Pada ibu hamil tergolong rentan terinfeksi *SARS CoV-2* selain itu pada lanjut usia dan orang sakit. Ibu hamil menjadi golongan yang mengalami kekhawatiran besar menyusul pandemic virus *Corona*. Mereka harus menjalani pemeriksaan secara teratur sesuai dengan usia kehamilannya sampai menjelang persalinan. Belum lagi kecemasan dan jika harus melahirkan di tengah pandemic Covid-19(1).

Berdasarkan data per tanggal 14 Februari 2020, angka mortalitas di seluruh dunia sebesar 2,1 %, secara khusus di kota Wuhan sebesar 4,9% dan provinsi Hubei sebesar 3,1 %(1). Di Indonesia per tanggal 06 Februari 2021 terdapat sebanyak 1.147.010 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah kematian sebanyak 31.393 orang, 939.184 jumlah orang yang sembuh dari Covid-19(3). Di Jawa Timur per tanggal 06 Februari 2021 terdapat sebanyak 117.294 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah kematian sebanyak 8.114 orang dan 102.444 jumlah orang yang sembuh dari covid-19(3). Secara keseluruhan tingkat mortalitas dari Covid-19 masih lebih kecil dibandingkan dengan kejadian luar biasa oleh *Coronavirus tipe lan* yaitu*Severe Acute Syndrome-coronavirus* (SARSCoV) dan *Middle East Respiratory Syndrome-coronavirus* (MERSCoV) masing-masing sebesar 10% dan 40%(1).

Data terbaru pada bulan Juli 2021 di Puskesmas Mojoagung terdapat 14 ibu hamil yang hasil swab Covid-nya positif dan mengalami keluhan seperti batuk, demam dan juga sesak nafas. Sehingga 3 ibu hamil tersebut diharuskan untuk rujuk ke fasilitas kesehatan lanjut untuk mendapatkan perawatan intensif dan 11 ibu hamil lainnya menjalani isolasi mandiri d rumah. Terdapat peningkatan angka kematian ibu dan bayi di wilayah Puskesmas Mojoagung 2 kematian ibu dan 2 kematian bayi (IUFD).

*Center for Desease Control and Prevention* (CDC) mencatat bahwa wanita hamil lebih rentan terkena semua jenis virus atau infeksi pada pernafasan, seperti flu. Hal tersebut diantaranya dapat disebabkan karena kehamilan yang mengubah sistem kekebalan tubuh selain itu juga dapat mempengaruhi jantung dan paru-paru. Namun, jumlah studi terbaru menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang terkena infeksi virus Covid-19 hanya memiliki gejala yang ringan bahkan tidak parah apabila dibandingkan dengan populasi umum. Salah satu riset tentang hal ini telah dilakukan oleh *Priority Study* dari *University of California San Fracisco*. Penelitian ini melibatkan kurang lebih 30 wanita hamil di Cina yang telah terpapar Covid-19. Hasilnya menunjukkan gejala yang relative ringan, bahwa semua wanita selamat dan tidak ada bukti penularan kepada bayi selama kehamilan. Penelitian lainnya yang dipublikasikan oleh *American Journal of Obstetrics & Gynecology* pada bulan Maret 2020 mengemukakan bahwa tidak terdapat bukti konkret yang menunjukkan bahwa wanita hamil leih rentan terhadap Covid-19 dibandingkan orang lain(1).

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah telah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin yaitu terutama pada pelayanan kesehatan maternal dan neonatal (ANC). Timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Terjadinya peningkatan kecemasan ibu hamil di era pandemi Covid-19 ini disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk dapat mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Covid-19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya secara keseluruhan. Hal tersebut juga disebabkan banyaknya informasi palsu (*hoax*) yang telah beredar dan diyakini di tengah masyarakat mengenai informasi Covid-19 mulai dari asal virus hingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat menurunkan imun ibu hamil tersebut sehingga dapat semakin rentan terinveksi Covid-19(4).

Agar dapat melawan adanya peningkatan kasus Covid-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan, baik oleh pemerintah ataupun masyarakat. Upaya preventif sejauh ini merupakan praktik terbaik untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19, mengingat belum adanya pengobatan yang dinilai efektif dalam melawan virus SARS-CoV-2(1). Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, cuci tangan menggunakan sabun secara teratur, memasak daging dan telur hingga matang, serta menghindari kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin(5).

Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan pada ibu hamil yaitu seperti memakai masker; menutup mulut dan hidung pada saat bersin ataupun batuk; menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi; mencuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya alkhohol 60%; saling menjaga jarak dengan orang-orang; dan menahan diri untuk menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak/belum dicuci.

Mengacu pada uraian diatan maka pengabdi beserta TIM, memandang perlu untuk memberikan KIE pada kelompok ibu hamil tentang upaya pencegahan covid-19 selama masa kehamilan dan persalinan.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di Puskesmas Mojoagung dan polindes Shafira Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban melalui pendidikan kesehatan. kesehatan Pencegahan covid-19 selama persalinan.

**METODE PENGABDIAN**

* 1. Metode Pendekatan

 Mitra dalam kegitan ini dengan Puskesmas Mojoagun Jombang dan polindes Shafira Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Peran mitra sebagai pemangku wilayah dibidang kesehatan dengan memberikan sarana kegiatan seperti tempat kegiatan, serta pengerkan peran serta masyarakat khususnya ibu hamil dalam kegiatan pengabdian ini.

* 1. Metode edukasi

 Edukasi dilakukan secara langsung dengan memperhatikan protocol kesehatan . Karena dalam situasi pamdemi KIE dilakukan dalam kelompok kecil kurang lebih 25-30 orang. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 kali. 2 kali di Puskesmas Mojoangung Jombang dan 1 kali di Polindes shafira Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak Tuban.

* 1. Sasaran kegiatan

Sasaran dalam kegitan ini sebagai sasaran utamanya adalah ibu hamil sejumlah 85 ibu hamil . terdiri dari 65 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mojoangung Jombang dan 25 orang diwilayah Polindes Shafira Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Sasaran Skunder adalah keluarga ibu hamil.

* 1. Output kegiatan

Output atau hasil yang diharapkan dari kegiatan ini ibu hamil bisa memahami tentang protocol kesehatan pada masa pandemic Covid-19 sehingga bisa berprilaku patuh protocol kesehatan, Ibu hamil bisa menyiapakan diri untuk perencanaan persalinan sesuai protocol kesehatan Pencegahan covid-19 selama persalinan.

Outcome dari kegiatan untuk jangka panjangnya tidak ada ibu hamil dan bersalin yang terpapar covid-19 yang bisa menyebabkan risiko kesakitan dan kematian pada ibu dan bayinya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

 Kegiatan pengabdian dilaksanakan daribulan Juli-September 2021 bertempat di Puskesmas Mojoagun Jombang dan Polindes Shafira Kecamatan Merakurak Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban.

3.1 Data Umum

Tabel 1. Karakterisitik Usia Ibu hamil

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Usia (Tahun) | Jumlah | Presentase (%) |
| 1 | < 20 Th | 21 | 24,71 |
| 2 | 20-35 Th | 53 | 62,35 |
| 3 | >35 Th | 11 | 12,94 |
| Total | 85 | 100 |

Dari total 85 ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar dari ibu hamil di Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang dan Polindes Shafira Tuban pada bulan Juli adalah ibu hamil berusia reproduksi sehat sebanyak 53 ibu hamil (62,35%).

 Tabel 2. Karakterisitik Pendidikan Ibu hamil

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pendidikan | Jumlah | Presentase (%) |
| 1 | SD | 6 | 7,06 |
| 2 | SMP | 22 | 25,88 |
| 3 | SMA | 34 | 40 |
| 4 | PT | 17 | 20 |
| Total | 85 | 100 |

Dari total 85 ibu hamil menunjukkan hampir setengah dari peserta ibu hamil di Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang dan Polindes Shafira Tuban adalah pendidik SMA sebanyak 34 ibu hamil(40%).

Tabel 3. Karakterisitik Status gravida Ibu hamil

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Parietas | Jumlah | Presentase (%) |
| 1 | Primigravida | 34 | 40 |
| 2 | Multigravida  | 40 | 47,06 |
| 3 | Grandemultigravida | 11 | 12,94 |
| Total | 85 | 100 |

Dari total 85 Ibu hamil menunjukkan hampir separoh gravida pada ibu hamil di Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang Polindes Shafira Tuban multigravida sebanyak 40 ibu hamil (47,06%).

3.2. Data Khusus

Tabel 4. Karakterisitik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Masa Kehamilan Dan Persalinan Sebelum KIE

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pengetahuan | Jumlah | Presentase (%) |
| 1 | Kurang | 15 | 17,64 |
| 2 | Cukup | 62 | 72,94 |
| 3 | Baik  | 7 | 8,23 |
| Total | 85 | 100 |

Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid-19 terdapat 62 (72,94) ibu hamil cukup mengetahui tentang pencegahan Covid-19, 15 (17,64%) ibu hamil yang pengetahuannya baik serta 7 (8,23%) ibu hamil yang dimana pengetahuannya kurang.

Tabel 5. Karakterisitik Pengetahuan Ibu hamil tentang pencegahan covid-19 pada masa kehamilan dan persalinan setelah KIE

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pengetahuan | Jumlah | Presentase (%) |
| 1 | Kurang | 0 | 0 |
| 2 | Cukup | 10 | 11,76 |
| 3 | Baik | 75 | 88,24 |
| Total | 85 | 100 |

Setelah dilakukan KIE sebagian besar pengetahuan ibu tentang pencegahan covid-19 pada masa kehamilan dan pesalinan meningkat menjadi baik 75( 88,24) ibu hamil.

****

**Dokumentasi Kegiatan**

Gambar: Pemberian Kuisioner

Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terkena Covid-19 karena penurunan daya tahan tubuh sebanyak 18 (30%) responden menjawab benar dan 42 (70%) responden menjawab salah. Wanita hamil mengalami perubahan imunologis dan fsiologis yang mungkin membuatnya lebih rentan terhadap infeksi pernapasan virus, termasuk COVID-19. Wanita hamil juga berisiko terhadap penyakit parah, morbiditas, atau mortalitas dibandingkan dengan populasi umum seperti yang diamati dalam kasus infeksi coronavirus terkait lainnya [termasuk coronavirus sindrom pernapasan akut (SARS-CoV) dan coronavirus sindrom pernapasan Timur Tengah (MERSCoV) dan infeksi pernapasan virus lainnya, seperti infuenza, selama kehamilan(21).

Ibu hamil harus berusaha menghindari menyentuh wajahnya sebanyak 36 (60%) responden menjawab salah. Ibu hamil harus mencuci tangan dengan sabun selama 20-30 detik sebanyak 43 (71,67%) responden menjawab salah. Masker kain seperti katun direkomendasikan untuk ibu hamil sebanyak 50 (83,33%) menjawab salah. Penularan Covid-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARSCoV-2 yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan Covid-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan, seperti: membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan *antiseptic* berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 – 30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.

****Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan Covid-19)(22).

Gambar : Kegitan KIE

Berdasarkan data tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 44 responden yang sebesar 73,34% yang berpengetahuan baik terdapat 11 responden sebesar 18,33% serta yang masih kurang terdapat 5 responden sebesar 8,33%. Hal ini akibat dari selama masa pandemi, ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang dalam mendapatkan informasi mengenai pelayanan kesehatan akibat takut pergi ke puskesmas, *sosial distancing*, karantina wilayah dan ajakan di rumah saja. Selain itu, tingkat pendidikan juga turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya. Pekerjaan juga secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Hal ini sesuai dengan teori Sutaryo dimana kita dapat mengandalkan skema kekebalan secara alamiah pada kasus Covid-19 karena kecepatan dari infeksi dan tingkat kematian yang tinggi(23).

Sehingga diperlukan tata laksana pencegahan Covid-19 yang lebih aktif lainnya, misalnya wajib menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, tetap di rumah saja, penggunaan disinfektan, deteksi dini, dan isolasi. Hal ini sesuai tingkatan pengetahuan tahu, yang diartikan sebagai mengingat suatu materi yang dimana telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima(23).

Menurut penelitian Angesti bahwa Ibu hamil di Indonesia memiliki pengetahuan tentang Covid-19 yang baik, pengetahuan yang dimiliki dapat menurunkan tingkat kecemasan dan tetap memiliki motivasi untuk datang kepada tenaga kesehatan yang melakukan pemantauan kondisinya(24).

Pada faktanya tidak semua ibu hamil di Indonesia memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 terutama pada pencegahan penularan Covid-19. Sebagian besar masyarakat atau responden ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup tentang Covid-19. Oleh sebab itu tahu adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah.

Rendahnya pemahanan dan pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 selama masa kehamilan dikarenakan masih banyaknya beredar informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19. Dengan ini upaya pencegahan penularan Covid-19 perlu dilakukan peningkatan pemahaman kepada masyarakat secara umum khususnya ibu hamil tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan harapan dapat menekan jumlah kasus yang semakin meningkat.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Rendahnya pemahanan dan pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 selama masa kehamilan dikarenakan masih banyaknya beredar informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19. Dengan ini upaya pencegahan penularan Covid-19 perlu dilakukan peningkatan pemahaman kepada masyarakat secara umum khususnya ibu hamil tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan harapan dapat menekan jumlah kasus yang semakin meningkat.

Diharapkan Dukungan dari mitra kegiatan sangat baik bisa berjalan terus serta tetap meningkatkan mutu pelayanan ibu hamil dan bersalin dengan memperhatikan protokol kesehatan.

**UCAPAN TERIKASIH**

Dalam kesempatan ini kami mengucapan terimakasih kepada para mitra kegiatan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu Puskesmas Mojoangung Jombang dan Polindes Shafira Desa Sambonggede Kecamatan Merakurak Tuban .

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Erlinawati E, Parmin J. PENDIDIKAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PUSKESMAS KUOK. Community Dev J J Pengabdi Masy. 2020;1(3):505–10.

2. Yang H, Wang C, Poon LC. Novel coronavirus infection and pregnancy. Ultrasound Obstet Gynecol. 2020;55(4):435–7.

3. Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI. Data Sebaran Covid-19 [Internet]. Beranda Covid19.co.id. 2020. Available from: https://covid19.go.id/

4. Aritonang J, Nugraeny L, Siregar RN. Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. J Solma. 2020;9(2):261–9.

5. Syakurah RA, Moudy J. Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev. 2020;4(3):333–46.

6. Sanifah, Jamilatus L. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Keluarga tentang Perawatan Activity Daily Living. 2018;

7. Elda Yosefni, Sonya Yulia ; editor penyelaras ME. Kebidanan : Teori dan Asuhan Volume 1. Jakarta : EGC. 2017. 274 p.

8. Elda Yosefni SY;, editor penyelaras ME. Kebidanan : Teori dan Asuhan Volume 1. Jakarta : EGC. 2017. 290–291 p.

9. Elda Yosefni SY;, editor penyelaras ME. Kebidanan : Teori dan Asuhan Volume 1. Jakarta : EGC. 2017. 292 p.

10. Elda Yosefni SY;, editor penyelaras ME. Kebidanan : Teori dan Asuhan Volume 1. Jakarta : EGC. 2017. 293 p.

11. Elda Yosefni, Sonya Yulia ; editor penyelaras ME. Kebidanan : Teori dan Asuhan Volume 1. Jakarta : EGC. 2017. 294–296 p.

12. Isbaniah F. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). 2020;

13. Aziz, Muhammad Alamsyah; Chalid, Maisuri T.; Yudianto Budi, Saroyo; AAG. Raka, Budayasa; Irwinda, Rima; Akbar MIA dkk. Rekomendasi Covid Maternal-POGI [Internet]. 2020. Available from: https://pogi.or.id/publish/wp-content/uploads/2020/10/Rekomendasi-Covid-Maternal-POGI.pdf

14. Masturoh, Imas; Anggita N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2018.

15. Ronny K. Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Jakarta: PPM; 2013. 105 p.

16. Sugiono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta; 2017. 61 p. 17. SKM EB. Metodologi Penelitian Kedoteran [Internet]. Egc; 2017. Available from: https://books.google.co.id/books?id=4SAJ3gSX9kYC

18. Masturoh, Imas; Anggita N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.

19. Sugiono. Statistik untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta; 2017. 225 p.

20. Jogiyanto Hartono M PDMBAACMACA. Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data [Internet]. Penerbit Andi; 2018. Available from: https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ

21. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99.

22. Burhan, Erlina. Sugihantono A dkk. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus-Disease (Covid-19). In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. p. 1–214.

23. Yuliani DR, Amalia R. Meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 maternal neonatal melalui pendidikan kesehatan secara online: studi pada ibu hamil. J Ris Kebidanan Indones. 2020;4(2):66–71.

24. Nugraheni A, Mulyani S, Sukamto IS, Musfiroh M, Argaheni NB, Cahyono EB, et al. Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia: Pengetahuan, Kecemasan dan Motivasi. Wiraraja Med J Kesehat. 2021;11(1):14–9.